

BOIN NA SMANAF

Suatu Tinjauan Teologis Tentang Ritus Pemanggilan Arwah Boin Na Smanaf

Jemaat GMT Nazareth Taum, Klasis Amanuban Selatan

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teologi UKAW Kupang Sebagai Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi**



Billy Yosua Selan
1 9 2 1 0 0 0 5

UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA

FAKULTAS TEOLOGI

KUPANG

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **BOIN NA SMANAF** dengan sub judul **Suatu Tinjauan Teologis Tentang Ritus Pemanggilan Arwah Boin Na Smanaf Jemaat GMT Nazareth Taum, Klasis Amanuban Selatan**, yang diajukan oleh **Billy Yosua Selan**.

Telah dipertahankan dan diuji oleh tim penguji dan pembimbing pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Juli 2024

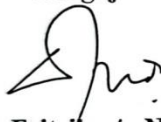
Pukul : 10.00 - 11.00 WITA

Tempat : Kantor Fakultas Teologi UKAW Kupang

Dinyatakan : LULUS

Tim Penguji

Penguji I



Pdt. Eritrika A. Nulik, M.Th
NIDN: 0812118203

Penguji II



Pdt. Drs. Maria Regina Adolfina Pada
NIDN: 0823057001

Tim Pembimbing

Pembimbing I



Pdt. Yetty Levloh, S.Th, M.Hum
NIDN: 0806016202

Pembimbing II



Pdt. Dr. Yuda D. Hawu Haba, M.Th
NIDN: 0802027001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teologi



Pdt. Dr. Welfrid F. Ruku, M.Th, MA
NIDN: 0827036301

MOTTO

**JANGANLAH KAMU KALAH TERHADAP KEJAHATAN, TETAPI
KALAHKANLAH KEJAHATAN DENGAN KEBAIKAN!**

(ROMA 12:21)

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK:

**ALLAH TRITUNGGA
FAKULTAS TEOLOGI – UKAW KUPANG
GEREJA MASEHI INJILI DI TIMOR (GMIT)
KELUARGA DAN ORANG-ORANG TERKASIH**

KATA PENGANTAR

Puji syukur hanya kepada Allah Tritunggal, yang hanya oleh karena anugerah-Nya, penulis bisa sampai pada tahap ini. Ia mengizinkan berbagai hal untuk dialami penulis dalam proses serta perjalanan kehidupan penulis. Terkhususnya selama proses perkuliahan dan proses penulisan skripsi ini yang cukup panjang. Penulis sangat menyadari bahwa ini bukanlah akhir dari sebuah perjuangan, tetapi merupakan awal baru untuk menuju perjalanan pelayanan yang lebih luas. Karena itu, segala kemuliaan hanya bagi Allah yang telah memulai pekerjaan baik itu dan yang tidak akan pernah membiarkan penulis berjalan seorang diri.

Penulis begitu bersyukur atas penyertaan Tuhan kepada penulis dan tidak membiarkan penulis untuk berjalan sendirian. Tuhan menempatkan orang-orang yang luar biasa di dalam lingkaran kehidupan penulis. Terima kasih untuk pengalaman hidup yang begitu bermakna sehingga penulis menjadi pribadi yang tangguh. Karena itu dengan hati yang tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga besar Fakultas Teologi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. Dalam hal ini dekan bersama para dosen dan karyawan/ti.
2. Pdt. Yetty Leyloh, S.Th, M.Hum selaku dosen pembimbing 1 dan Pdt, Dr. Yuda D. Hawu Haba, M.Th selaku dosen pembimbing 2 yang senantiasa yang membimbing, menuntun dan mengarahkan dalam hal-hal baik dalam proses penulisan.
3. Pdt. Anika C. Takene, M.Th selaku dosen Penasehat Akademik (PA) semester 1-8 dan Pdt. Dr. Welfrid F. Ruku, M.Th, MA selaku dosen

Penasehat Akademik (PA) yang menuntun dan mengarahkan selama penulis berproses di Fakultas Teologi-UKAW.

4. Seluruh dosen yang telah menginspirasi: Pdt. Arly E.M. de Haan, M.Si, Pdt. Endang D. Koli, Pdt. Drs. Maria Ratu Pada, Pdt. Dr. Adriana Tunliu, , Pdt. Eritrika A. Nulik, M.Th, Pdt. Mefibosed Radja Pono, M, Si, Teol, Pdt. Dr. J.E.E. Inabuy, STM, Pdt. Dr. Eben Nuban Timo, M.Th, Pdt. Fredik Y. A. Doeka, Pdt. Dra. Lintje H. Pellu, M.Si, Pdt. Merensiana Hale, M.Th.
5. Keluarga tercinta, bapa Pither Selan, mama Yohana Nabuasa, mama Demaris Selan, bapa Jon Afi, mama Yuliana Selan, bapa Banoet, bapa Viktor Selan, mama Anitha Telnoi, adik Marsela Selan, adik Jenita Selan, adik Dewi Selan, adik Dewa Selan, adik Amasat Selan, adik Tetus Selan.
6. Rumah RSS Baumata, Kapel dan Unit 7 yang menjadi tempat penulis mengerjakan skripsi.
7. Saudara-saudari Fateg 19, “JANGAN MENYERAH SAMPAI AKHIR HIDUP”
8. Boys Fateg 19 “ Anti Galau”
9. Kakak terkasih Kakak Surya P. Deilu, Kaka Dicky R. Raja Kana, Kakak Mey Hauteas, kakak Richard J. Fau, Kakak Febrizen A. Mayopu, Marcel C. S. Laisbuke, kakak Olivien Y. Nenohai.
10. Keluarga Besar Jemaat GMIT Nazareth Taum yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis.

Terima kasih kepada semua pihak yang turut menolong dan mendorong penulis selama perkuliahan dan penulisan namun tidak disebutkan namanya satu persatu. Kiranya Tuhan membalas semua kebaikan. Penulis menyadari bahwa

skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis mengucapkan selamat kepada semua pembaca, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Tuhan Yesus Memberkati.

Kupang, 17 Juni 2024

Billy Yosua Selan

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "*Boin Na Smanaf*" dengan sub-judul "Suatu Tinjauan Teologis Tentang Ritus Pemanggilan Arwah *Boin Na Smanaf* Jemaat GMIT Nazareth Taum Klasis Amanuban Selatan." Penelitian ini mengeksplorasi ritus pemanggilan arwah yang dilaksanakan di lokasi kecelakaan yang menyebabkan kematian tidak wajar, seperti kecelakaan kendaraan dan jatuh dari pohon. Ritus ini didasarkan pada keyakinan bahwa arwah orang yang meninggal tidak sepenuhnya hilang, tetapi berpindah ke alam lain (*fatu bian ma hau bian*), tetap berdampingan dan dapat berinteraksi dengan manusia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman umum jemaat GMIT Nazareth Taum tentang ritus *Boin Na Smanaf*, menganalisis pelaksanaan ritus ini, dan merefleksikan tinjauan teologis terhadap pemahaman jemaat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi. Penulisan dilakukan secara deskriptif-analitis-reflektif untuk memberikan gambaran jelas mengenai permasalahan yang ada. Teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pandangan Kristen tentang kematian, dunia orang mati, dan penyembahan terhadap roh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritual *Boin Na Smanaf* merupakan bentuk penghormatan dan rasa kasih terhadap arwah. Namun, praktik ini perlu ditinjau kembali dalam konteks iman Kristen untuk menghindari penyembahan arwah yang bertentangan dengan ajaran gereja. Refleksi teologis dari penelitian ini menekankan pentingnya peran gereja dalam memberikan pemahaman yang benar mengenai kematian dan roh agar tradisi *Boin Na Smanaf* dapat selaras dengan iman Kristen. Gereja harus terus berupaya mengarahkan jemaat agar tidak terjerumus dalam praktik yang bertentangan dengan iman mereka.

Kata Kunci: Ritus, Penyembahan, Kehidupan, Kematian.

DAFTAR ISI

MOTTO	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	vii
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. TujuanPenulisan.....	7
D. Metodologi	7
E. Sistematika Penulisan	10
 BAB 1	
KONTEKS JEMAAT GMIT NAZARET TAUM.....	12
1.1. Keadaan Umum Jemaat GMIT Nazaret Taum.....	12
1.1.1 Keadaan Geografis	12
1.1.2 Keadaan sosial.....	13
1.1.3 Keadaan Budaya dan Adat Istiadat	14

1.1.4	Keadaan Keagamaan.....	15
1.2	Karakteristik Jemaat.....	16
1.2.1	Sejarah Terbentuknya Jemaat GMIT Nazareth Taum	16
1.3.1	Data Statistik Jemaat.....	22
1.3.2	Mata Pencarian.....	24
1.3.3	Tingkat Pendidikan	25
1.3.4	Sosial Budaya.....	25
1.4	Panca Pelayanan.....	26
1.4.1	Koinonia.....	27
1.4.2	Marturia.....	28
1.4.3	Diakonia	29
1.4.4	Liturgia.....	Error! Bookmark not defined.
1.4.5	Oikonomia.....	31
1.5	Masalah-masalah umum dalam Jemaat.....	32
	Rangkuman.....	34

BAB II

	PEMAHAMAN JEMAAT NAZARETH TAUM MENGENAI PEMANGGILAN ARWAH.....	36
2.1.	Sejarah Boin Na Smanaf	36
2.1.1.	Pengertian Boin Na Smanaf	36
2.1.2.	Pemahaman Kematian.....	37

2.1.3. Asal Usul.....	40
2.2. Praktik Boin Na Smanaf.....	42
2.2.1. Tahap Persiapan Sampai Pelaksanaan Boin Na Smanaf.	42
2.2.2. Pelayanan Pastoral Yang Dilakukan Oleh Gereja.....	45
2.5. Analisis.....	45
Rangkuman.....	50
 BAB III	
TINJAUAN TEOLOGIS KRISTEN.....	51
3.1 Ritual Boin Na Smanaf: Penyembahan Sebagai Penghormatan Dan Rasa Sayang	51
3.2 Pandangan Kristen tentang Kematian, Dunia Orang Mati, dan Penyembahan terhadap Roh/Arwah.....	54
3.2.1 Kematian.....	54
3.2.2 Dunia Orang Mati dan Penyembahan terhadap Roh/Arwah	58
3.2.3 Refleksi	61
3.2.4 Pandangan Teologis terhadap Ritus Boin Na Smanaf yang dilakukan di GMIT Jemaat Nazareth Taum	66
Rangkuman.....	70
PENUTUP.....	72
A. KESIMPULAN	72
B. SARAN	74

DAFTAR PUSTAKA.....	75
LEMBARAN KONSULTASI.....	80
CURICULUM VITAE.....	82